



**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS**

**SKRIPSI**

**PENGARUH FAKTOR LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS,  
DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN  
INFORMASI LAPORAN TAHUNAN  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI)**


Oleh :

**DEVY EKA PUTRI**  
**05 953 048**

**Mahasiswa Program Strata Satu ( S-1 ) Jurusan Akuntansi**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG  
2010**

	No Alumni Universitas	<b>DEVY EKA PUTRI</b>	No Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		

a). Tempat/Tgl Lahir : Lhokseumawe / 14 Januari 1987 b). Nama Orang Tua : Haznam Hadis, dan Miftahul Jannah c). Fakultas : Ekonomi d). Jurusan : Akuntansi e). No.Bp : 05953048 f). Tanggal Lulus : 23 Oktober 2010 g). Predikat lulus : Memuaskan h). IPK : 3,00 i). Lama Studi : 5 tahun 2 Bulan j). Alamat Orang Tua : Balaigurah, Kecamatan IV Angkat, Kabupaten Agam

**PENGARUH FAKTOR LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, PROFITABILITAS, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP TINGKAT PENGUNGKAPAN INFORMASI LAPORAN TAHUNAN**

(Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI)

Skripsi S-1 Oleh : **Devy Eka Putri** Pembimbing : **Dra. Sri Dewi Edmawati, M.Si, Akt**

**Abstrak**

Penelitian ini menggunakan desain empiris yang tujuannya untuk mengetahui bagaimana pengaruh faktor likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap tingkat pengungkapan informasi laporan tahunan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 - 2008. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Indonesia Stock Exchange (IDX) dan Indonesian Capital Market Directory (ICMD). Pemilihan sampel menggunakan metode Purposive Sampling. Ada empat hipotesis yang diajukan, dimana semua hipotesis ini di uji dengan analisis regresi berganda. Hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan nilai sig sebesar 0,05 dan dalam pengujian digunakan tingkat kesalahan sebesar 0,05. Berarti nilai sig sebesar  $0,05 > \alpha 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi mengenai tingkat likuiditas perusahaan yang termuat dalam laporan tahunan tidak memberikan pengaruh atau makna yang berarti pada kelengkapan pengungkapan informasi laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis kedua, ketiga, dan keempat ditemukan nilai sebesar -0,001, 0,315, 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak investor yang menaruh perhatian pada informasi dalam laporan tahunan.

**Keyword:** faktor likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pengungkapan informasi laporan tahunan

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 23 Oktober 2010, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Drs. H. Yuskar, SE, MA, Ak	Dra. Sri Dewi Edmawati, M.Si, Ak	Rita Rahayu, SE, M.Si, Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi :

**DR. H. Yuskar, SE, MA, Ak**  
NIP. 196009111986031001

\_\_\_\_\_  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan :
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan :



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Bank merupakan lembaga keuangan yang sangat penting karena beroperasi atas dasar kepercayaan masyarakat bahwa dana yang mereka titipkan akan dikelola dengan baik dan tidak akan disalahgunakan oleh pihak bank. Selain itu masyarakat juga loyal kepada sebuah bank karena disebabkan masyarakat percaya bahwa pihak bank akan memberikan balas jasa atas dana yang mereka simpan, dan pada suatu waktu masyarakat bisa menarik dananya lagi. Di lain sisi, pihak bank pun bersedia menempatkan dana yang mereka miliki kepada debitur dilandasi kepercayaan bahwa debitur akan mengelola dana tersebut dengan baik dan pada waktu jatuh temponya mampu membayar pinjaman dan kewajiban lainnya (Triandaru 2000:6).

Sciring dengan berjalannya waktu, di Indonesia terjadi krisis moneter yang ditandai dengan merosotnya nilai rupiah terhadap dolar Amerika Serikat yang telah menghancurkan sendi-sendi ekonomi termasuk perbankan. Krisis moneter yang terjadi terus-menerus mengakibatkan krisis kepercayaan, sehingga banyak bank yang lumpuh karena dihantam kredit macet maupun rush.

Ditandai pada peristiwa 1 November 1997 terjadi likuidasi besar-besaran di Indonesia dengan pencabutan izin usaha 16 bank yang dinyatakan insolvent oleh pemerintah. Pencabutan usaha ini dilakukan setelah penelitian dan

pemeriksaan secara cermat oleh Bank Indonesia selaku otorisasi pengawas bank yang beroperasi di Indonesia.

Fenomena ini dimulai dengan tidak diperkenankannya 38 Bank Umum Swasta Nasional (BUSN) untuk melakukan kegiatan usahanya tanggal 13 Maret 1999 oleh otoritas moneter nasional. Tindakan yang merupakan bagian dari restrukturisasi perbankan nasional ditempuh oleh pemerintah dalam rangka memperbaiki kondisi perbankan nasional serta mengembalikan kepercayaan masyarakat terhadap dunia perbankan Indonesia. Selain itu juga terjadi merger 4 Bank Umum Milik Negara (BUMN), 2 BUMS dan 2 Bank Campuran pada tahun yang sama. Akibatnya pada akhir tahun 1999 jumlah bank yang beroperasi di Indonesia sebanyak 164 bank (Laporan Tahunan Bank Indonesia tahun 1999, 2000:6).

Pada tahun 2000 penurunan jumlah Bank yang beroperasi di Indonesia masih terjadi yaitu pada awal tahun terdapat 164 Bank yang beroperasi menjadi 151 pada akhir tahunnya. Penyebab penurunan ini karena mergernya 9 Bank Take Over (BTO), pembekuan usaha 3 BUSN, dan merger 2 Bank Campuran (Laporan Tahunan Bank Indonesia tahun 2000, 2001: 152).

Karena penutupan 1 BUSN Devisa dan 1 Bank Campuran serta mergernya Bank-Bank Campuran, pada tahun 2001 jumlah bank yang beroperasi turun lagi sebanyak 6 Bank sehingga Bank yang beroperasi pada akhir tahun sekitar 145 Bank. Dari 145 Bank tersebut sebanyak 42 Bank dimiliki pemerintah, yaitu 5 BUMN, 4 BTO, 26 Bank Pembangunan Daerah (BPD), 7 BUSN (Laporan Tahunan Bank Indonesia tahun 2000, 2001:152).



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Hipotesis pertama (H1) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi (*disclosure*). Namun berdasarkan hasil analisa data, untuk hipotesis pertama ditemukan bahwa likuiditas yang diproksikan melalui LDR dan Cash ratio tidak berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi (*disclosure*). Hal ini dilihat dari nilai thitung untuk LDR < ttabel dan signifikansi yang diperoleh lebih besar dari pvalue (0,05 atau 5%) begitu juga halnya dengan cash ratio. Jika dilihat dari koefisien regresi, LDR memiliki hubungan positif namun tidak signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi (*disclosure*) sedangkan dilihat dari koefisien regresi, cash ratio memiliki hubungan negatif atau berlawanan arah namun tidak signifikan terhadap tingkat pengungkapan informasi (*disclosure*). Sehingga dapat disimpulkan bahwa informasi mengenai tingkat likuiditas perusahaan yang termuat dalam laporan tahunan tidak memberikan pengaruh atau makna yang berarti pada kelengkapan pengungkapan informasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang sebelumnya dilakukan oleh Fitriani (2001), Wallace etall (1994) dalam Marawata (2001), Binsar dan Lúsy (2004) yang juga menemukan bahwa tingkat likuiditas tidak berpengaruh terhadap tingkat pengungkapan informasi laporan keuangan (*disclosure*).

## REFERENSI

- Binsar H. Simanjuntak, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol 7, No 3, September 2004 : 35 1-366.
- Fitriani, "Signifikansi Perbedaan Tingkat Kelengkapan Pengungkapan Wajib Dan Sukarela Pada Laporan Keuangan Perusahaan Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta", *Simposium Nasional Akuntansi IV*, 2001.
- Syamsul Hadi, "Memanfaatkan Exel Untuk Analisis Statistik", Edisi Pertama, Yogyakarta : Penerbit Ekonisia, 2004.
- Yuniati Gunawan, "Analisis Pengungkapan Informasi Laporan Tahunan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta", *Simposium Nasional Akuntansi VI*, Surabaya, 16-17 Oktober 2003.
- Luciana Spica Almilia dan Ikka Retrinasari Inovasi, "dalam Menghadapi Perubahan Lingkungan Bisnis", FE Universitas Trisakti Jakarta, 9 Juni 2007.
- Ainun Naim dan Fu'ad Rakhman, "Analisis Hubungan Antara Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Dengan Struktur Modal dan Tipe Kepemilikan Perusahaan", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 2000, Vol. 15, No.1 : 70-82.
- Aplikasi dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang, 2002.
- Binsar H. Simanjuntak, "Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta", *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* Vol 7, No 3, September 2004 : 35 1-366.
- Altman, Edward, 1968, *Financial Ratio Discriminant Analysis and The Prediction of Corporate Bankruptcy*, *Journal of Finance* vol XXIII.
- Warjiyo, Perry, 2004, *Bank Indonesia Bank Sentral Republik Indonesia Sebuah Pengantar*, Pusat Pendidikan dan Studi Kebanksentralan, Jakarta.